

PERAN GEMBALA SIDANG BERDASARKAN INJIL YOHANES 10 : 1 – 18 BAGI PERTUMBUHAN IMAN PEMUDA GEREJA PANTEKOSTA ISA ALMASIH KASIH SURGAWI JEMBER

Nur Karyani Gulo¹, Subagio W. Mintodiharjo²

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember

Email: karyaninur025@gmail.com¹, subagio@sttddp.ac.id²

Abstract

This study aims to provide an understanding of the role of the pastor based on the Gospel of John 10: 1 - 18 for the Faith Growth of the Youth of the Pentecostal Church of Jesus Almasih Heavenly Love, Jember. By understanding this, the pastor is able to fulfill his ministry or shepherding duties by increasing the growth of youth faith effectively and efficiently. The method used in writing this research is a qualitative research method using case studies while the data collection techniques used are observation, interviews and documentation in collecting research data using the Spraedly data analysis model, there are several parts, namely Domain Analysis, Taxonomy Analysis, Component Analysis Theme Analysis based on the theoretical basis used there is an explanation of what is meant by understanding the Role of the Session Pastor, understanding the Role of the Session Pastor Based on the Gospel of John 10 : 1 - 18, the importance of understanding the role of a pastor based on the Gospel of John 10: 1 - 18 for the Faith Growth of GPIA Kasih Surgawi Youth which the research used as a basis for writing research instruments.

From the results of research conducted by researchers. Shows that the role of the trial pastor is very important to rebuild the relationship between the trial pastor and the youth to be deeper for the growth of the faith of the youth of the Pentecostal Church of Jesus Almasih Kasih Surgawi. Based on the results of the research so far, the role of the pastor for youth is still not very visible because youth activities in the church have been in a vacuum from the pandemic until now. With this condition, the role of the pastor has not been fully seen in the scope of youth. To maximize the role of the pastor as in the gospel of John 10: 1-18, it is very necessary for the pastor to be active in guiding each youth with a concrete form, namely the formation of youth worship and overall youth development.

Keywords: pastor, faith growth, youth.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada gembala sidang tentang Peran Gembala Sidang Berdasarkan Injil Yohanes 10 : 1 – 18 Bagi Pertumbuhan Iman Pemuda Gereja Pantekosta Isa Almasih Kasih Surgawi, Jember. Dengan memahami hal ini, maka gembala sidang mampu menunaikan tugas pelayanan atau pengembalaanya dengan meningkatkan pertumbuhan iman pemuda dengan efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian menggunakan model analisis data *spraedly*, ada beberapa bagian yaitu Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponen Analisis Tema berdasarkan landasan

teori yang digunakan terdapat penjelasan mengenai apa yang di maksud dengan pemahaman Peran Gembala Sidang, pemahaman Peran Gembala Sidang Berdasarkan Injil Yohanes 10 : 1 – 18, pentingnya pemahaman Peran Gembala Sidang Berdasarkan Injil Yohanes 10 : 1 – 18 Bagi Pertumbuhan Iman Pemuda GPIA Kasih Surgawi yang digunakan penelitian sebagai landasan menyusun instrumen penelitian.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Menunjukkan bahwa peran gembala sidang ini sangat penting untuk membangun kembali hubungan antara gembala sidang dengan pemuda agar lebih mendalam bagi pertumbuhan iman pemuda Gereja Pantekosta Isa Almasih Kasih Surgawi. Berdasar hasil penelitian sejauh ini peran gembala sidang bagi pemuda masih belum terlalu terlihat karena kegiatan pemuda di gereja yang mengalami fakum dari masa pandemi hingga saat ini. Dengan kondisi ini peran gembala sidang belum seutuhnya terlihat dalam lingkup pemuda. Untuk memaksimalkan peran gembala sidang seperti dalam injil Yohanes 10:1-18 sangat dibutuhkan keaktifan gembala dalam membimbing setiap pemuda dengan wujud konkrit yaitu dibentuknya ibadah pemuda dan pembinaan pemuda secara menyeluruh.

Katakunci : gembala sidang, pertumbuhan iman, pemuda.

PENDAHULUAN

Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru menggambarkan umat Tuhan atau orang percaya sebagai kawanan domba. Penggambaran ini adalah hal yang wajar bagi budaya kuno Israel. Pada masa itu ada kebiasaan gembala membawa domba pergi jauh meninggalkan kandang untuk mendapatkan padang rumput. Dalam membawa domba-domba menuju padang rumput, gembala sepenuhnya bertanggung jawab atas hidup mereka. Gembala bertindak sebagai penjaga yang melindungi domba dari bahaya. Domba adalah hewan yang memerlukan penyediaan makanan, ia tidak dapat pergi sendiri untuk mendapatkan makanannya. Di sinilah peran gembala dalam menuntun dan memelihara domba-domba. Sementara itu domba juga tidak boleh dibiarkan sendiri di padang rumput, karena domba itu lemah dan mudah menjadi mangsa binatang buas seperti serigala atau singa. Kondisi domba yang membutuhkan tuntunan dan pimpinan, sama halnya dengan umat Tuhan yang membutuhkan bimbingan, perhatian, kasih dari gembala. Oleh karena itulah Tuhan memberikan karunia dan kemampuan khusus kepada para gembala sidang untuk melaksanakan tugasnya memelihara jemaat atau pemudanya dalam mencapai pertumbuhan rohaninya.¹

Peran gembala sidang dalam memperhatikan pertumbuhan iman pemuda, pada akhir-akhir ini yang dimana pertumbuhan iman kaum pemuda didalam gereja Pantekosta Isa Almasih Kasih Surgawi Jember sedang mengalami kemerosotan dalam pertumbuhan imannya kepada Tuhan atau didalam beribadah. Pemuda gereja mengalami kemerosotan pertumbuhan iman dengan berkembangnya zaman dan dengan berkembangnya media sosial atau internet sehingga membuat kaum pemuda lebih memilih untuk menghabiskan waktu untuk kesenangan diri sendiri dibanding

¹ Librecht Anthony, *Gembala Yang Ideal*, 2018.

dengan beribadah kepada Tuhan. Dan ditambah dengan adanya covid-19 semakin membuat kaum pemuda bermalas-malasan dalam beribadah dan ini sangat mempengaruhi hal negatif terhadap pertumbuhan iman pemuda digereja. Pertumbuhan iman pemuda dengan berkembangnya zaman dan ditengah-tengah covid-19, ini merupakan tanggungjawab seorang pemimpin atau gembala sidang dalam mencari jemaat atau kaum pemuda yang selama ini menghilang atau yang belum aktif kembali didalam beribadah dan memperhatikan kembali kebutuhan pemuda dalam pertumbuhan imannya kepada Tuhan. Juga membangun kembali gairah pemuda Gereja Pantekosta Isa Almasih Kasih Surgawi Jember untuk menumbuhkan kembali imannya kepada sang pencipta.

Yesus juga menceritakan sebagai suatu kemungkinan yang tidak jarang, bahwa serigala-serigala harus diusir (Yohanes 10:12,13). Seorang gembala adalah seorang yang bekerja sampai lelah, yang harus waspada dan berani, dan yang mau mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk dombanya (Yohanes 10:11) antara gembala dan domba ada hubungan yang baik, domba mengenal gembalanya (Yohanes 10:3-5,14), dan gembala mengasihi dombanya satu persatu. Ingatlah kepada kegembiraan seorang gembala, yang mencari dan menemukan satu ekor domba yang hilang (Matius 18:12-14).²

Seorang gembala yang benar juga harus berani dan tekun. Ia tidak akan melarikan diri apabila serigala datang. Satu sifat lain yang menjadi ciri gembala yang baik, menurut Tuhan kita, ialah gairan untuk menginjili. Ia berbeban untuk mencari “domba yang lain itu”. Demikian juga seorang gembala yang benar akan merasa kurang senang apabila ia melihat seseorang didekatnya belum masuk kedalam kandang Kristus.³ Gembala yang baik dideskripsikan di dalam Alkitab, khususnya dalam Yohanes 10:1-21. Hubungan antara Allah sebagai gembala yang baik dengan umat sebagai kawanan domba. Hubungan ini seharusnya juga menjadi pola hubungan gembala sidang selaku pemimpin dengan umat yang dipimpinnya yang digambarkan sebagai kawanan domba. Namun hubungan gembala sidang dengan umat yang digembalakan tidak selamanya dalam keadaan ideal. Rasul Petrus pernah memperingatkan para penatua melalui suratnya agar mereka menggembalakan kawanan domba Allah secara benar. Dengan cara berpikir yang berlawanan, pesan Rasul Petrus mengindikasikan adanya potensi penggembalaan yang asal-asalan. Pada masa sekarang ditemukan gembala-gembala sidang yang pelayanannya jauh dari standar Alkitab.⁴

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data

² M. BONS STORM, *Apakah Pengembalan Itu: Petunjuk Praktis Pelayanan Pastoral*, 2001.

³ Robert Cowles, *Gembala Sidang*, 2000.

⁴ Anthony.

penelitian menggunakan model analisis data spraedly, ada beberapa bagian yaitu Analisis Domain, Analisis Taksonomi, Analisis Komponen Analisis Tema berdasarkan landasan teori yang digunakan terdapat penjelasan mengenai apa yang di maksud dengan pemahaman Peran Gembala Sidang, pemahaman Peran Gembala Sidang Berdasarkan Injil Yohanes 10:1-18, pentingnya pemahaman Peran Gembala Sidang Berdasarkan Injil Yohanes 10:1-18 Bagi Pertumbuhan Iman Pemuda GPIA Kasih Surgawi yang digunakan penelitian sebagai landasan menyusun instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan (subyek) dalam penelitian ini terdiri dari tujuh pemuda jemaat dan satu orang pengurus gereja. Peneliti ada banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informan (subyek) penelitian yang merupakan pelayanan gereja atau yang disebut dengan aktivis dan juga pemuda jemaat. Sebuah gereja tidak hanya berbicara mengenai sarana dan prasarana melainkan juga berbicara gembala yang mampu membimbing, mengarahkan, mengembalakan, dan membina karakter setiap jemaat khususnya bagi pemuda, Menurut peneliti Gereja Pantekosta Isa Almasih (GPIA) Kasih Surgawi adalah merupakan tempat jemaat atau anak-anak muda Kristen beribadah dalam menumbuhkan imannya kepada Tuhan, maka dari itu gereja harus mampu memberikan pendidikan, teladan, yang baik serta pengembalaan yang baik bagi anak-anak muda.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di GPIA Kasih Surgawi, peneliti menemukan hasil penelitian dan mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian berdasarkan sub fokus yang telah di berikan oleh peneliti.

1. Sub Fokus 1. Peran Gembala Sidang Berdasarkan Injil Yohanes 10:1-18

a. Wawancara Terpilih

i. Definisikan pendapat Saudara/Saudari tentang gembala sidang?

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari Informan, Informan berpendapat bahwa gembala sidang adalah seorang yang mengembalakan jemaat mengajarkan, membimbing, dan mengarahkan jemaat-jemaatnya kejalan yang benar. Hal ini juga ditemukan oleh peneliti pada kajian pustaka yang telah dicantumkan oleh peneliti, pengembalaan yaitu memberi makanan, memelihara, melindungi dan menuntun ke jalan yang benar.

Berdasarkan jawaban yang telah diberikan Informan. Informan berpendapat bahwa gembala adalah seorang yang bisa mempengaruhi dalam hal baik lalu memberikan contoh yang baik dan membawa jemaat lebih mengenal Kristus Mengajar, membimbing setiap jemaatnya.

Hasil dari observasi gembala sidang adalah seorang gembala yang mampu melayani setiap jemat-jemaat dan dapat memberikan keteladanan yang baik, menjadi

panutan terhadap jemat yang di gembalakan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa gembala sidang adalah seorang pemimpin dalam sebuah gereja yang dimana dia dapat memimpin atau mengembalakan setiap jemaat-jemaat mampu mengarahkan mengajarkan dan memberikan contoh yang baik, dan hal ini sangat penting untuk dilakukan oleh gembala sidang dalam menggembalakan.

ii. Menurut Saudara/Saudari seperti apakah peran gembala?

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari informan, peran gembala itu adalah berperan dalam hal mengembalakan memelihara menjaga dan mengawasi domba-domba yang dipercayakan kepadanya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan bahwa gembala sebagai seorang pembimbing, dan pemeliharaan kawan domba.

Bagi informan peran gembala adalah mengayomi mengenyangkan jemaat mengenyangkan itu dalam arti memberikan makanan-makanan rohani yang baik, dan yang relevan yang sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

Hasil dari observasi lapangan gembala sidang berperan dalam mengajar, mendidik, memberitakan Firman Tuhan kepada semua jemaat-jemaat yang di gembalakan, gembala sidang juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan jemaat-jemaat dalam hal kebutuhan rohani mereka.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa peran gembala adalah gembala mampu memberikan keteladanan yang baik dan dapat menjadi penolong bagi jemaat-jemaat yang membutuhkan, menjaga dan memelihara setiap kawan domba atau jemaat. peran gembala sidang ini sangat penting untuk dilakukan oleh gembala dalam menggembalakan.

iii. Apakah Saudara/Saudari paham maksud dari Injil Yohanes 10:1-18?

Gembala yang baik inti dalam Injil Yohanes 10 itu yang dimana seorang gembala itu memiliki tanggungjawab terhadap kawan domba yang ia gembalakan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan bahwa Seorang gembala itu besar tanggung jawabnya kepada ternak yang digembalakkannya. Informan mengatakan bahwa ia benar-benar paham akan maksud dari Injil Yohanes 10:1-18 yang dimana didalam Yohanes itu menceritakan tentang seorang gembala yang baik.

Hasil observasi seorang gembala sidang besar tanggungjawabnya atas jemaat-jemaat yang di gembalakkannya bukan hanya sekedar mengembalakan jemaat. Gembala memiliki kesanggupan dalam menghadapi setiap jemaat baik dari sikap, dan karakter. Sama seperti yang dikatakan didalam Injil Yohanes 10:1-18 yang dimana disitu dikatakan bahwa menjadi gembala yang baik dia mampu mempertaruhkan nyawanya demi keselamatan domba-dombanya, gembala yang mengajar dan menuntut domba-dombanya kerumput yang hijau. Peneliti menyimpulkan bahwa gembala sidang yang dimaksud didalam Injil Yohanes 10:1-18 adalah seorang gembala yang baik dalam menjaga dan memelihara setiap kawan domba-domba dan gembala yang mampu mengenal setiap domba-dombanya dan begitu pula sebaliknya yang dimana domba mampu mengenal siapa gembalanya.

b. Wawancara Terfokus**i. Menurut Saudara/Saudari apa fungsi gembala sidang?**

Fungsi gembala sidang adalah gembala yang bertanggungjawab untuk menjaga, menggayomi, untuk membimbing dan untuk mengarahkan domba-dombanya atau jemat. Gembala yang baik adalah seorang pemimpin atau panutan bagi domba-domba dan menjadi contoh yang baik serta mengarahkan domba-dombanya ke jalan yang benar.

Informan berpendapat bahwa fungsi gembala sidang itu sebagai figur dalam segala hal jadi kalau baik buruknya itu dilihat dari gembalanya kalau gembalanya sedikit salah saja itu sudah buah omongan atau buah cibiran. Jadi figur fungsinya gembala sidang itu figur keteladanan, figur dalam memotifsi, dan figur dalam segala hal.

Observasi lapangan gembala sidang berfungsi sebagai menjaga, mengajar, dan menyampaikan Firman Tuhan kepada jemaat-jemaat inilah fungsi gembala sidang yang sudah terlaksana. Peneliti menyimpulkan bahwa fungsi gembala sidang adalah mengajar, memelihara, mendidik, menyampaikan Firman Tuhan, menjadi panutan, memberikan keteladanan yang baik dan dapat mengayomi setiap jemaat-jemaat yang di gembalakan. Sifat gembala sidang ini sangat penting untuk dimiliki seorang gembala dan tugas pengembalaan.

ii. Menurut Saudara/Saudari seperti apakah gembala yang dimaksud didalam injil yohanes 10:1-18?

Seorang gembala yang mengembalakan domba-dombanya yang dimana dia harus mengenal setiap domba-dombanya dan juga domba-dombanya mengenal gembalanya jadi setiap gembala itu mengenal domba-dombanya dan setiap domba mengenal gembalanya. Pendapat ini juga didukung pernyataan dalam kajian pustakan yang mengatakan bahwa sebagai gembala yang baik yakni, mengenal domba-dombanya demikian juga domba-dombanya mengenal dia.

Informan berpendapat bahwa gembala yang mau berkorban, gembala yang mau memberikan segenap hidupnya kepada jemaat-jemaatnya. Jadi kesimpulan dari Yohanes 10 itu adalah gembala yang mau berkorban dan tidak mau mementikan diri sendiri.

Hasil observasi gembala sidang dapat meluangkan waktunya dalam melayani setiap jemaat yang membutuhkan, dan tidak mementingkan dirinya sendiri, gembala yang mampu memperhatikan setiap jemaat dalam pertumbuhan

Rohaninya sama dengan gembala yang dimaksud di dalam Injil Yohanes 10:1- 18. Peneliti menyimpulkan bahwa gembala yang dimaksud didalam Yohanes 10:1-18 adalah gembala yang siap melayanani, menjaga dan memelihara dan memperhatikan akan keselamatan domba-dombanya begitupula dengan gembala sidang terhadap jemaat-jemaatnya.

iii. Menurut Saudari/Saudari peran gembala yang tertulis di dalam injil yohanes 10:1- 18 sudah di miliki oleh gembala sidang gereja Pantekosta Isa Almasih Kasih Surgawi?

Berdasarkan hasil lapangan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tugas gembala sidang seharusnya sudah terlaksana sebagaimana mestinya akan tetapi tidak seperti yang dikatakan didalam Yohanes 10 yang dimana Tuhan memberikan nyawanya bagi domba-dombanya masih belum sampai disana. Pendapat ini juga didukung pernyataan dalam kajian pustakan yang mengatakan bahwa Gembala yang sesungguhnya maka ia berani mempertaruhkan hidup atau nyawanya bagi domba-dombanya.

Informan berpendapat bahwa sudah tetapi saya tidak bisa mengatakan seratus persen sudah karena di dalam yohes itu mengatakan Tuhan memberikan nyawanya bagi domba-dombanya. Kalau memberikan nyawanya tentunya belum, belum sampai kesana cuman kalau delapan puluh sembilan puluh persen selayaknya sudah.

Hasil observasi peran gembala sidang gembala sidang berperan dalam mengembalakan dengan menjaga dan memelihara serta mengajar dengan memberitakan Injil kepada setiap jemaat. Peneliti menyimpulkan bahwa peran gembala sidang sangat penting dalam mengembalakan jemaat-jemaat dan dapat melaksanakan tugas pelayanannya sesuai dengan yang dikatakan dalam Yohanes 10 yang dimana gembala mampu mengembalakan kawanan domba-dombanya kejalan yang benar.

iv. Menurut Saudara/Saudari apakah tugas gembala di GPIA Kasih Surgawi sudah terlaksanan seperti yang tertulis Injil Yohanes?

Dari hasil penelitian lapangan peneliti perlu menjelaskan bahwa tugas gembala sidang GPIA Kasih Surgawi sebenarnya sudah terlaksana sebagaimana seperti pemberitaan Firman, membimbing, mengarahkan. Akan tetapi tidak seratus persen terlaksana karena ada beberapa kegiatan yang mungkin belum tercapai contohnya seperti didalam kegiatan-kegiatan gereja. Sedangkan ada sebagian dari informan yang mengatakan bahwa tugas gembala sidang sudah terlaksana.

Informan berpendapat bahwa sembilan puluh persen sudah tetapi saya tidak bisa mengatakan seratus persen karena ada beberapa kegiatan yang mungkin belum tercapai.

Hasil observasi ada beberapa bagian peran gembala sidang yang sudah terlaksana tidak semuanya karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala. Peran gembala sidang yang sudah terlaksana adalah seperti mengajar memberitakan Firman Tuhan dan menjaga. Peneliti menyimpulkan bahwa tugas peran gembala sidang masih belum seratus persen terlaksana seperti dalam kegiatan kegiatan yang ada didalam gereja dan hal ini perlu ditingkatkan lagi.

Sub Fokus 2. Bagi pertumbuhan iman pemuda GPIA Kasih Surgawi

a. Wawancara Terpilih

i. Menurut Saudara/Saudari apakah pemuda GPIA Kasih Surgawi aktif didalam gereja?

Dari hasil lapangan penelitian Informan berpendapat bahwa untuk sejauh ini masih kurang aktif.

Informan berpendapat bahwa untuk saat ini mereka aktif hanya di ibadah-ibadah raya karena memang sejak pandemi ini kita belum mengadakan lagi ibadah pemuda jadi mereka aktifnya itu di ibadah raya kalau aktif. Aktif mereka datang terus tiap minggu saja.

Hasil observasi sesuai dengan hasil observasi peneliti melihat bahwa sejauh ini pemuda-pemudanya tidak semuanya aktif tetapi kalau di dibandingkan dengan yang tidak aktif dengan yang aktif lebih banyak yang aktif, meskipun hanya di ibadah umum saja. Peneliti menyimpulkan keaktifan pemuda-pemuda didalam beribadah masih ada beberapa yang kurang aktif dalam beribadah.

ii. Definisikan pendapat Saudara/Saudari tentang Pemuda?

Pemuda itu kalau berbicara secara fisik dia adalah orang yang sedang dalam proses pertumbuhan dari masa anak-anak kemasa remaja atau pemuda, dan apabila dilihat secara emosi pemuda ini memiliki antusias yang sangat besar, memiliki gairan yang sangat besar dan memiliki kemaun yang sangat besar untuk melakukan banyak hal banyak kegiatan, dan secara emosi mereka sangat kelihatan mengebuk-gebuk sehingga ketika mereka ketika dibuat suatu kegiatan mereka sangat memiliki gairah yang semangat dalam melakukan hal itu. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa depan.

Informan berpendapat bahwa pemuda adalah orang yang mulai menginjak dewasa jadi dia orang yang umuran sekitar tujuh belasan tahun sampai tiga puluhan tahun itu yang dinamakan orang-orang pemuda.

Hasil observasi pemuda adalah orang yang sudah mulai dewasa dan sudah bisa menyesuaikan dirinya dan pergaulannya dengan orang lain. Peneliti menyimpulkan bahwa pemuda adalah orang yang sudah mulai menginjak usia dari umur 17 tahun sampai keatas dan sudah mulai memiliki pergaulan yang berbeda dari yang sebelumnya.

iii. Apakah Saudara/Saudari tahu tentang pertumbuhan iman pemuda?

Dari hasil penelitian lapangan informan berpendapat bahwa pertumbuhan iman itu seperti proses yang terus berjalan dan lama-lama akan bertumbuh nantinya jika kita terus berjalan dan melaksanakan segala kegiatan yang ada didalam pelayanan. Dan iman kita dapat bertumbuh dengan baik dan kita dapat wewujudkan di luar bukan hanya didalam gereja saja. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan Pengertian Pertumbuhan Iman Pemuda Dalam kehidupan sebagai seorang pemuda Kristen, sangat penting bagi pemuda untuk terus mengalami pertumbuhan iman di dalam Kristus. Pertumbuhan iman merupakan pokok penting yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan orang percaya.

Informan berpendapat bahwa masih kurang paham tentang pertumbuhan iman pemuda. Hasil observasi pertumbuhan iman pemuda masih kurang tahu seperti apakah iman setiap masing-masing pemuda

iv. Apakah iman saudara/Saudari sudah mengalami pertumbuhan selama beribadah di GPIA Kasih Surgawi?

Dari hasil lapangan penelitian Informan bahwa selama beribadah di GPIA Kasih Surgawi mereka mengalami pertumbuhan iman dalam hal beribadah secara pribadi merasakan satu pertumbuhan dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori Pertumbuhan Iman Pemuda Dalam kehidupan sebagai seorang pemuda Kristen, sangat penting bagi pemuda untuk terus mengalami pertumbuhan iman di dalam Kristus. Pertumbuhan iman merupakan pokok penting yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan orang percaya.

Informan berpendapat bahwa selama beribadah di GPIA Kasih Surgawi saya merasa pertumbuhan dalam kerohanian saya tentunya saya merasakan hal itu karena mungkin itu beribadah pribadi kalau saya sendiri saya merasakan satu pertumbuhan mungkin dari yang saya tidak tahu apa-apa saya lebih paham lebih memahami dalam hal apapun di GPIA Kasih Surgawi ini.

Hasil observasi sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa ada beberapa bagian yang sudah mengalami pertumbuhan iman. Peneliti menyimpulkan bahwa pemuda-pemuda GPIA Kasih Surgawi ada sebagian besar yang sudah mengalami pertumbuhan iman selama beribadah.

v. Menurut saudara/saudari apakah wujud nyata pertumbuhan iman seorang pemuda?

Jadi wujud dari pertumbuhan orang itu bisa dilihat dari tingkah lakunya setiap hari. Hal ini juga didukung dalam kajian teori. Seseorang yang berbuah di dalam Kristus ini menunjukkan bahwa ia telah mengalami proses pertumbuhan imannya di dalam Yesus Kristus.

Informan berpendapat bahwa dia mau hidup benar itu pertumbuhan iman menurut saya jadi dia tidak dapat terkontaminasi dengan ajaran ataupun pergaulan diluar tetapi dia tetap kuat mempertahankan kerohanian yang baik, menjadi contoh di dunia luar itu pertumbuhan iman.

Hasil observasi wujud dari seorang pemuda yang sudah mengalami pertumbuhan iman yaitu dia mau melayani Tuhan dia memiliki hidup yang benar di hadapan Tuhan. Peneliti menyimpulkan bahwa wujud dari setiap orang yang sudah mengalami pertumbuhan iman dengan memiliki hidup yang benar dan bisa membedakan mana yang baik dan yang benar dan dapat menguduskan dirinya dihadapan Tuhan.

b. Wawancara Terfokus

i. Menurut Saudara/Saudari seperti apakah iman itu?

iman itu adalah kepercayaan kita kepada Tuhan atau kepada Sang pencipta. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan bahwa Arti kata Iman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepercayaan terhadap Tuhan. Informan berpendapat bahwa kalau iman kalau sesuai Alkitab surat Ibarani. Kalau kita mau defenisikan secara pribadi apakah itu iman, iman itu menurut saya pribadi itu sebuah keyakinan yang sebenarnya tidak ada dasar untuk meyakini itu, tetapi kita tetap yakin. Tidak ada dasar untuk kita berharap tetapi kita punya pengharapan yang kuat itu namanya iman, tidak dasar untuk kita berharap tetapi kita tetap berharap juga, tidak ada dasar untuk mengasihi tetapi kita mengasihi juga itu iman.

Hasil observasi iman itu adalah suatu keyakinan kepada Tuhan. Peneliti menyimpulkan bahwa iman adalah suatu keyakinan seseorang kepada sesuatu hal meskipun belum terlihat tetapi dapat diyakini bahwa itu pasti ada begitupula dengan iman kita kepada Tuhan.

ii. Menurut Saudara/Saudari seperti apakah pertumbuhan iman pemuda GPIA Kasih Surgawi sekarang?

Kalau pertumbuhannya imanya sebetulnya kalau boleh jujur sudah merosok sekali pemudanya karena sudah hilang pemuda jemaat aslinya sekarang sudah hilang jadi sekarang pemudanya yang kelihatan sekarang anak STT. Informan berpendapat bahwa kalau sekarang paling ya karena kita tidak ada pertemuan-pertemuan khusus jadi yang bisa kita lihat mungkin secara kasamata yang kita lihat kerajinan mereka kegereja itu saya pikir itu sebagai modal pertumbuhan iman karena didalam kerajinan itu nanti dia mendapat banyak asupan Firman Tuhan dan itu juga dapat menguatkan hidup mereka, dapat memperkaya pertumbuhan iman mereka saya pikir itu suatu pertumbuhan iman karena kita bisa tahu bersama tidak semua pemuda itu mau rajin kegereja dan ini saya lihat ada banyak pemuda yang masih rajin berbidah meskipun di ibadah umum bukan ibadah pemuda karena kita memang belum adakan ibadah pemuda dan itu suatu bentuk pertumbuhan iman yang pertama itu rajin beribadah dulu.

Hasil observasi pertumbuhan iman pemuda GPIA Kasih Surgawi sekarang masih kurang terlihat jelas karena ketidakhadanya kegiatan-kegiatan di dalam gereja sehingga pertumbuhan iman mereka kurang terlihat jelas palingan terlihat ketika pemudanya beribadah di ibadah umum saja. Peneliti menyimpulkan bahwa pertumbuhan iman pemuda GPIA Kasih Surgawi masih kurang terlihat jelas di karenakan kurangnya kegiatan atau pertemuan-pertemuan pemuda di dalam gereja.

iii. Menurut saudara/Saudari bagaimanakah cara pemuda untuk menyatakan pertumbuhan imanya kepada Tuhan?

Cara seorang pemuda dalam menyatakan pertumbuhan imannya kepada Tuhan yaitu bagaimana dia bersikap baik terhadap orang lain dan kepada sesamanya yang ada di sekitarnya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan bahwa Sebagai pemuda Kristen harus menjadi contoh dalam kesetiaan, ketekunan dalam kesalehan. Dan juga dalam bertutur kata yang baik, tingkah laku yang

baik. Informan berpendapat bahwa hidup benar sesuai dengan Firman Tuhan. Saya pikir itu salah satu bentuk pertumbuhan iman tetap hidup benar.

Hasil observasi pemuda dapat menyatakan imannya kepada Tuhan dengan melalui hidup benar, beribadah digereja, dan dapat melayani Tuhan. Peneliti menyimpulkan bahwa pemuda dapat menyatakan imannya kepada Tuhan dengan melakukan Firman Tuhan, memiliki hidup yang benar, rajin ke gereja dan dapat melayani Tuhan.

iv. Menurut saudara/Saudari apakah kegiatan pemuda didalam gereja dapat membawa anda untuk mengalami pertumbuhan iman?

Sesui dengan hasil penelitian di lapangan peneliti perlu menjelaskan bahwa seharusnya dengan adanya kegiatan-kegiatan pemuda didalam gereja itu menjadi salah satu dapat membawa pertumbuhan iman pemuda dengan adanya suatu organisasi pemuda, bisa mengalami pertumbuhan iman ketika didalam satu gereja itu kalau organisasi pemudanya itu ada dan aktif dan selalu berjalan dengan lancar sehingga dapat membangun komunikasi setiap pemudanya.

Informan berpendapat bahwa salah satunya ia cuman kalau itu menjadi satu-satunya tidak usah dikatakan seperti itu karena pertumbuhan iman itu tidak tergantung kehidupan digereja. Karena terkadang digereja itu hanya kaya seperti kafer saja ternyata nanti diluar sana hidupnya lebih murahaan, tidak tahu aturan tetapi ketika di gereja orangnya kelihatan seperti rohani-rohani semua. Jadi tolak ukurnya tidak bisa semua di gereja kalau digereja memang itu adalah salah satu tempat kita untuk bertumbuhan rohaniannya tetapi sebenarnya pertumbuhan rohanian itu bisa di lihat nampak bisa nyata itu justru kebanyakan di luar karena di luar ada banyak tantangan kita harus percaya kita harus menjadi contoh, itu bukan hanya satu-satunya saja di gereja.

Hasil observasi seharusnya bisa jika pemudanya memiliki tujuan yang benar dan meskipun didalam gereja kegiatan pemudanya tidak ada, melalui ibadah umu saja bisa asalkan pemudanya rajin beribadah dan memiliki hidup yang benar itu udah cukup. Peneliti menyimpulkan bahwa ada tidak adanya kegiatan pemuda didalam gereja itu tidak menjadi masalah dalam beribadah atau di dalam pertumbuhan iman kita kepada Tuhan. tetapi bagaimana pemudanya dapat menyatakan imanya kepada Tuhan apakah dia memiliki hidup benar atau tidak.

v. Menurut saudara/Saudari apakah peran yang dilakukan gembala sidang GPIA Kasih Surgawi dapat membawa pertumbuhan iman anda?

Sangat seharusnya seandainya gembala sidangnya itu mungkin lebih dekat anak-anak mudanya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kajian teori yang mengatakan bahwa Strategi penggembalaan akan mencapai puncaknya apabila penggembalaan itu akan membuat pemuda jemaat lebih menyadari iman mereka dan mewujudkan iman itu dalam hidupnya sehari-hari, sehingga mencapai tingkat pembinaan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. Informan berpendapat bahwa kalau

saya sendiri saya merasakan bisa, karena sejauh ini gembala sidang juga memberikan contoh yang baik dalam takaran- takaran iman tentunya cuman itu saya pikir juga personil penilaian itu personil jadi kalau saya mengatakan ini belum tentu orang lain juga sama dengan saya.

Hasil observasi peneliti tidak dapat mengatakan bahwa dengan pelayanan gembala yang selama ini pemuda mengalami pertumbuhan imannya kepada Tuhan dan begitu pula sebaliknya peneliti tidak mengatakan bahwa pemuda tidak mengalami pertumbuhan iman. Karena yang dapat mengetahui itu hanya dirinya sendiri dan Tuhan. Peneliti menyimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh gembala sidang selama ini belum tentu dapat membawa atau tidak pertumbuhan iman pemudanya kepada Tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa gembala sidang merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengembalakan atau memimpin sebuah gereja dan mampu membawa pemuda-pemudanya untuk menjadi pelaku kebenaran Firman Tuhan. Gembala sidang juga berperan penting dalam membimbing, mengarahkan, mengajar, domba-dombanya. Gembala sidang bukan hanya sekedar menyampaikan Firman Tuhan saja akan tetapi gembala sidang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mencukupkan kebutuhan pemuda-pemudanya khususnya dalam kebutuhan rohani mereka. Dengan perhatian khusus yang diberikan oleh gembala terhadap mereka maka secara tidak langsung pemudanya sadar akan pertumbuhan imannya mereka dapat mengalami pertumbuhan rohani dan hidup benar dihadapan Tuhan dan mereka dapat memahami akan panggilan hidup mereka yang sesungguhnya dihadapan Tuhan. Dengan masuknya peran gembala didalam pertumbuhan rohani pemuda gembala seperti yang telah dikatakan di dalam Injil Yohanes 10:1-18 yang dimana gembala yang baik, gembala yang mampu memimpin mengembalakan, mengarahkan, mengajar kawan domba-dombanya dan mampu mengenal setiap domba-dombanya dan begitu juga sebaliknya domba dapat mengenali siapakah gembalanya yang menggembalakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Librecht, *Gembala Yang Ideal*, 2018

Cowles, Robert, *Gembala Sidang*, 2000

STORM, M. BONS, *Apakah Pengembalan Itu: Petunjuk Praktis Pelayanan Pastoral*, 2001